



**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN  
PEMBERIANNYA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI  
PUSKESMAS LENTENG KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SUSANTI ROSMALA DEWI  
032010101002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS JEMBER**

2007



**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN  
PEMBERIANNYA PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI  
PUSKESMAS LENTENG KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat  
untuk menyelesaikan Fakultas Kedokteran (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

**SUSANTI ROSMALA DEWI**

**0 3 2 0 1 0 1 0 1 0 0 2**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2007**

## RINGKASAN

**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal, Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Dengan Pemberiannya Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep;** Susanti Rosmala Dewi, 032010101002; 2007: 88 halaman; Jurusan Fakultas Kedokteran Umum Universitas Jember.

Pemberian makanan pendamping sangat diperlukan bagi bayi setelah usia 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi sehingga dapat mempertahankan kondisi tubuh sekaligus meningkatkan status gizinya. Namun, banyak orang tua yang tidak mengerti sehingga memberikan makanan pendamping secara dini pada bayinya, apalagi mereka menganggap bayinya dapat gemuk sehingga kelihatan sehat. Padahal, pemberian makanan pendamping sebelum berusia 6 bulan akan mengakibatkan bayi merasa kenyang dan banyak tidur. Begitu juga kebutuhan ASI semakin hari akan semakin berkurang, akibatnya produksi ASI juga berkurang dan dampaknya zat-zat gizi yang seharusnya didapatkan oleh bayi akan berkurang juga, yang pada akhirnya dapat menurunkan konsumsi ASI dan menyebabkan sebagian bayi mengalami obesitas. Menurut Laporan Tahunan Puskesmas tahun 2005 di wilayah kerja Puskesmas Lenteng, dari sejumlah 575 ibu menyusui didapatkan data 70% dari jumlah ibu tersebut memberikan MP-ASI secara dini. Adanya data tersebut menunjukkan bahwa sangat diperlukan penanganan yang serius melalui penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan dan bahaya-bahaya pemberian MP-ASI secara dini.

Penulis melakukan penelitian mengenai pendidikan formal, pengetahuan, dan sikap ibu dikaitkan dengan pemberian MP-ASI pada bayi sebelum usia 6 bulan, karena hal ini dapat menyebabkan banyak terjadi infeksi pada bayinya terutama infeksi saluran pencernaan (diare). Apalagi hal ini merupakan kebiasaan di kampung-

kampung untuk memberikan MP-ASI pada bulan pertama setelah bayi dilahirkan, berupa nasi atau pisang yang dikunyah terlebih dahulu oleh ibunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal, pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan pendamping ASI dengan pemberiannya pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai masukan bagi Petugas Puskesmas sehingga dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan dukungan pada ibu menyusui untuk lebih mengutamakan pemberian ASI pada bayinya sampai usia 6 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *retrospektif*, yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep pada bulan Agustus-September 2006. Sampel penelitian ini adalah Ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lenteng. Besar sampel yang diteliti sebanyak 85 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *Chi-Square* dengan  $\alpha < 0,05$ . Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences 11,5* (SPSS 11,5).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu yaitu sebesar 30,6% memiliki tingkat pendidikan SD, sebagian besar keluarga yaitu sebesar 50,6% memiliki tingkat pengetahuan sedang, sebagian besar keluarga yaitu sebesar 71,8% memiliki sikap positif terhadap pemberian MP-ASI dini dan sebagian besar Ibu yaitu sebesar 70,6% memiliki tindakan pemberian MP-ASI dini sedang. Dari hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal, pengetahuan dan sikap Ibu tentang MP-ASI mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemberiannya pada bayi usia 0-6 bulan ( $\alpha < 0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan formal, pengetahuan dan sikap Ibu tentang MP-ASI dengan pemberiannya pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep.